

## **BAB II**

### **TINJAUAN HAKIKAT PASAR KERAJINAN DAN SENI**

#### **2.1 PENGERTIAN PASAR KERAJINAN DAN SENI**

”Pasar dalam arti sempit adalah tempat dimana permintaan dan penawaran bertemu”( <http://id.wikipedia.org/> : 7/9/2009 10:30 PM). Interaksi yang terjadi adalah proses tawar menawar dan jual beli. “Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai”( <http://id.wikipedia.org/> : 9/11/2009 1:33 AM). ”Seni pada mulanya adalah proses dari manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Dewasa ini, seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreatifitas manusia. Seni sangat sulit untuk dijelaskan dan juga sulit dinilai, bahwa masing-masing individu artis memilih sendiri peraturan dan parameter yang menuntunnya atau kerjanya, masih bisa dikatakan bahwa seni adalah proses dan produk dari memilih medium, dan suatu set peraturan untuk penggunaan medium itu, dan suatu set nilai-nilai yang menentukan apa yang pantas dikirimkan dengan ekspresi lewat medium itu, untuk menyampaikan baik kepercayaan, gagasan, sensasi, atau perasaan dengan cara seefektif mungkin untuk medium itu. Sekalipun demikian, banyak seniman mendapat pengaruh dari orang lain masa lalu, dan juga beberapa garis pedoman sudah muncul untuk mengungkap gagasan tertentu lewat simbolisme dan bentuk”( <http://id.wikipedia.org/> : 9/11/2009 1:44 AM).

Menurut jenisnya, Pasar Kerajinan dan Seni di Borobudur merupakan jenis pasar konsumsi karena barang-barang yang dijual merupakan barang-barang keperluan konsumsi. Dalam hal ini barang-

barang hasil kerajinan dan kesenian yang dipertunjukkan merupakan konsumsi bagi para wisatawan. Menurut barang yang dijual, Pasar Kerajinan dan Seni di Borobudur merupakan jenis pasar kerajinan dan seni karena barang yang dijual merupakan hasil kerajinan seni dari masyarakat Kecamatan Borobudur dan kesenian yang dipertunjukkan merupakan karya seni dari masyarakat Kecamatan Borobudur. Menurut lokasinya, Pasar Kerajinan dan Seni di Borobudur merupakan sebuah Pasar Kerajinan dan Seni yang berada di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

Sehingga Pasar Kerajinan dan Seni di Borobudur adalah suatu tempat di Kecamatan Borobudur dimana tempat tersebut terjadi proses jual beli. Barang yang dijual berupa barang-barang kerajinan tangan dan pada tempat tersebut juga menjadi tempat pertunjukan-pertunjukan seni yang ada di Kecamatan Borobudur yang dapat dinikmati oleh masyarakat maupun wisatawan. Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur juga memberikan fasilitas bagi pengunjung untuk berkreasi di bidang seni dengan belajar pada seniman yang ada di tempat tersebut. Jadi selain aktifitas jual beli yang terjadi, pengunjung juga mendapatkan pengetahuan secara nyata dalam hal seni secara langsung.

## **2.2 FUNGSI DAN TIPOLOGI PASAR KERAJINAN DAN SENI**

Fungsi umum dari Pasar Kerajinan dan Seni di Borobudur adalah sebagai tempat jual beli benda-benda dan kegiatan kesenian, berkarya, pementasan, tempat pameran, dan sebagai tempat pertunjukan seni bagi masyarakat di Kecamatan Borobudur. Adapun fungsi yang ingin dicapai berdasarkan permasalahan yaitu mewadahi dan memberikan fleksibilitas bagi pengrajin-pengrajin seni maupun kegiatan-kegiatan seni di Kecamatan Borobudur. Mewadahi memiliki arti mengumpulkan bermacam-macam jenis pengrajin seni dalam suatu tempat. Perilaku yang dilakukan para pengrajin seni juga bermacam-macam yaitu pengrajin seni

yang menghasilkan karya seni berwujud barang dan pengrajin seni yang menghasilkan karya seni berwujud *visual*. Baik pengrajin seni yang menghasilkan barang maupun *visual* memiliki golongan tersendiri berdasarkan karakteristik karya seni yang dihasilkan. Golongan dari pengrajin seni yang menghasilkan barang dibedakan menjadi; pengrajin kayu, pengrajin bambu, pengrajin gerabah, pengrajin batu, dan anyaman pandan. Golongan dari pengrajin seni yang menghasilkan wujud visual adalah seniman wayang, seniman tari, seniman jathilan, dan lain-lain. Oleh karena itu perlunya fleksibilitas bagi masing-masing kegiatan agar dalam mengapresiasi karya dari pengrajin seni dapat maksimal. Sama halnya juga terhadap kesenian seni di Kecamatan Borobudur, perlunya fleksibilitas tempat terhadap kesenian yang akan dipertunjukkan. Faktor keterpenuhan fungsi dan kualitas dari produk yang dihasilkan berpengaruh terhadap kualitas dari Pasar Kerajinan dan Seni di Borobudur. Kualitas yang baik akan berpengaruh terhadap pengunjung yang ada. Jumlah minat maupun pengunjung akan menentukan keberhasilan fungsi dan keberlanjutan dari Pasar Kerajinan dan Seni di Borobudur.

Suatu pasar merupakan tempat yang ramai, mewadahi banyak orang dan umum bagi semua kalangan. Oleh karena itu Pasar Kerajinan dan Seni di Borobudur tergolong dalam bangunan publik. Interaksi atau hubungan manusia merupakan unsur yang terdapat pada bangunan publik. Pengolahan elemen – elemen arsitektural disesuaikan dengan golongan dari bangunan Pasar Kerajinan dan Seni di Borobudur. Oleh karena itu elemen bukaan akan lebih banyak sehingga fungsi interaksi yang terjadi pada Pasar Kerajinan dan Seni di Borobudur akan terpenuhi.

Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur termasuk dalam fasilitas kebudayaan. Memenuhi terhadap aspek kesenian maupun kerajinan yang ada di Kecamatan Borobudur. Acuan yang dipakaipun berasal dari *cultural landscape* pada daerah tersebut. Dengan tidak berusaha menyaingi pesona Candi Borobudur namun menyamakan dengan estetika dan pesona yang ada pada Candi Borobudur karena tanpa Candi Borobudur, tidak akan ada

atau munculnya para pengrajin seni. Keduanya akan saling mendukung dan tidak menjatuhkan satu sama lain. Keharmonisan, keselarasan, kebudayaan dan estetika yang kental akan menjadi nilai positif terhadap pandangan masyarakat sekitar maupun pengunjung yang datang ke Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur.

### 2.3 TINJAUAN TERHADAP PASAR GABUSAN

Untuk mengetahui atau mengenal sebuah Pasar Kerajinan dan Seni, perlu adanya peninjauan terhadap kawasan sejenis. Peninjauan tersebut berfungsi untuk mengetahui secara cepat mengenai hal-hal yang sangat diperlukan dalam sebuah Pasar Kerajinan dan Seni dan juga mengetahui kegiatan maupun sirkulasi yang ada pada Pasar Kerajinan dan Seni tersebut. Obyek yang akan dijadikan tinjauan adalah Pasar Gabusan. Alasannya karena obyek tersebut masih memiliki kultur dan budaya yang hampir sama dengan kultur dan budaya yang ada di Desa Borobudur.

Pasar Seni Gabusan adalah pusat jual-beli produk kerajinan dan karya seni warga Bantul. Terletak 10 km arah selatan pusat Kota Yogyakarta yakni di Jalan Parangtritis km 9,5 Gabusan, Sewon, Bantul.



**Gambar 2.1** Citra satelite Pasar Gabusan  
([www.bantulcraft.com](http://www.bantulcraft.com) : 2/9/2009 6:01 PM)

Tiba di kawasan Pasar seni Gabusan, anda akan disapa oleh gerbang yang didesain sangat menarik. Di gerbang itu, tersedia resto yang akan memanjakan lidah, tempat penyebrangan dan ramp. Bersantap di resto itu, selain menikmati lezatnya hidangan anda juga dapat melihat pemandangan seluruh kawasan Gabusan dari atas. Tak jauh dari wilayah itu, terdapat ruko sebagai pusat informasi sekaligus tempat pelayanan kebutuhan wisatawan. Desain ruko itu sengaja dibuat artistik sehingga memiliki daya tarik tersendiri.



**Gambar 2.2** Pusat Informasi ([www.yogyes.com](http://www.yogyes.com): 2/9/2009 5:55 PM)

Pusat informasi yang terdapat di ruko yang terletak di kawasan ini akan membantu anda mencari produk kerajinan yang diinginkan. Di pusat informasi itu, anda bisa melihat detail produk beserta harga dan di kios mana memesan. Terhubung dengan jaringan internet, adanya pusat informasi ini sekaligus memberi petunjuk bagia anda bahwa semua barang yang tersedia di Pasar Seni Gabusan bisa dipesan secara online.

Bangunan dan ruang luar di desain dengan sangat unik dan memperhatikan lingkungan sekitar. Kolom – kolom penyangga balok atap dibuat miring sehingga jangkauan seakan lebih luas. Pasar Bugisan tersebut terdiri dari berbagai massa. Penataan elemen hijau seperti taman

selain difungsikan untuk peneduh juga difungsikan untuk menghubungkan massa-massa tersebut.



**Gambar 2.3** Los kerajinan seni  
(<http://onthelpotorono.wordpress.com/> : 2/9/2009 6:00 PM)



**Gambar 2.4** Rest room dan mushola yang unik  
(<http://onthelpotorono.wordpress.com/> : 2/9/2009 6:00 PM)

Gabusan dirancang untuk membuka akses pengrajin ke pasar internasional. Karenanya, tak seperti pasar lain, desain pasar yang menampung sekitar 444 pengrajin ini juga bertaraf internasional. Perancangan bangunan pasar ini tak hanya melibatkan arsitek dalam negeri saja, tetapi juga mancanegara, tentu dengan menonjolkan arsitektur lokal. Terbagi dalam 16 los, Gabusan menjual kerajinan dari ragam bahan dasar, mulai dari kulit, logam, kayu, tanah liat hingga eceng gondok.



**Gambar 2.5**  
*Patung, hiasan, dan lukisan onthel*  
 (<http://onthelpotorono.wordpress.com/> :  
 2/9/2009 6:00 PM)



Merangkul perajin secara langsung berarti memotong mata rantai distribusi sehingga harga produk kerajinan di sana pun relatif murah. Pengrajin dapat memamerkan dan menjual karya seninya sendiri sehingga dirinya dikenal sedangkan pembeli mendapatkan barang kerajinan seni dengan harga yang relatif murah.



**Gambar 2.6**  
*Proses jual beli antara produsen dengan konsumen*  
 (<http://www.flickr.com/>  
 2/9/2009 :6:08 PM)

## **2.4 PERSYARATAN, KEBUTUHAN / TUNTUTAN, STANDAR – STANDAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

### **2.4.1 PERSYARATAN**

- Dalam pemilihan site memperhatikan terhadap perencanaan kawasan di Kecamatan Borobudur sehingga sesuai dengan rencana pembangunan pada daerah tersebut,
- Standar sempadan dengan jalan dan batas lainnya,
- Standar tinggi bangunan di Kecamatan Borobudur.

### **2.4.2 KEBUTUHAN / TUNTUTAN**

Pasar Kerajinan dan seni Borobudur memiliki tujuan untuk mewadahi para pengrajin seni dan kesenian yang ada di Kecamatan Borobudur. Karena para pengrajin seni dan kesenian terdiri dari bermacam-macam jenis, maka dibutuhkan fleksibilitas pada ruang agar kegiatan yang dilakukan baik oleh pengrajin seni maupun kesenian berjalan sesuai dengan fungsinya.

Pasar Kerajinan dan seni Borobudur memiliki fungsi utama sebagai fungsi paling vital dari tempat tersebut dan fungsi penunjang yang mendukung berlangsungnya fungsi utama. Fungsi-fungsi tersebut adalah :

#### **A. Fungsi Utama**

##### **1. Panggung Pementasan**

Panggung pementasan digunakan untuk pertunjukan kesenian-kesenian di Kecamatan Borobudur. Terdapat 2 tipe panggung untuk memberikan fleksibilitas bagi pementasan kesenian-kesenian di Kecamatan Borobudur, antara lain :



- Panggug *indoor*

Digunakan bagi kesenian dengan jumlah peserta pentas yang tidak terlalu banyak. Maupun kesenian kontemporer yang lebih banyak berupa drama dan memiliki pesan yang mendalam. Tamu yang datang lebih banyak dikhususkan oleh pejabat pemerintah maupun tamu-tamu undangan lainnya.

- Panggug *outdoor*

Digunakan bagi semua jenis kesenian terutama kesenian daerah yang dipentaskan oleh banyak orang karena membutuhkan ruang gerak yang cukup luas. Tidak membatasi bagi kalangan yang ingin menonton pertunjukan baik dari; pemerintah, wisatawan, maupun warga setempat.

## 2. Tempat Pameran

Tempat pameran merupakan tempat untuk memamerkan atau memperkenalkan hasil karya kesenian dari pengrajin yang ada di Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur. Pada setiap pameran memiliki tema dan penggolongan jenis karya seni. Oleh karena itu, ruang pameran harus bisa memenuhi fungsi-fungsi yang berbeda dari setiap jenis karya seni.

## 3. Bengkel Seni

Setiap jenis karya seni memiliki tempat sendiri untuk mengerjakan karyanya maupun menjualnya. Tempat tersebut adalah bengkel seni. Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur menyediakan bengkel seni dengan fasilitas:

- Ruang menjual hasil karya seni,
- Ruang mengerjakan karya seni,
- Ruang praktek bagi pengunjung.

## **B. Fungsi Penunjang**

### **1. Tempat Parkir**

Tempat parkir disesuaikan dengan jenis kendaraan yang ada di Kecamatan Borobudur. Macam-macam kendaraan di Kecamatan Borobudur yang kemudian akan berhubungan dengan Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur :

- Bus wisata  
Bus dengan tujuan Candi Borobudur dan membawa wisatawan.
- Mobil  
Dapat berupa; mobil pribadi, travel, maupun hotel.
- Truk / mobil pengangkut lainnya  
Berfungsi membawa keperluan pentas maupun hasil karya seni
- Sepeda motor  
Merupakan kendaraan mayoritas masyarakat di Kecamatan Borobudur.
- Andong  
Kendaraan tradisional yang sering digunakan oleh wisatawan.
- Becak  
Sama halnya dengan andong namun wisatawan yang menaiki becak tidak terlalu banyak.
- Sepeda  
Sama halnya dengan sepeda motor, masyarakat di Kecamatan Borobudur masih banyak yang memakai sepeda.

### **2. Pos Satpam**

Bertugas mengawasi tempat parkir dan bangunan Pasar Kerajinan dan Seni.

3. Pusat Layanan Informasi

Memberikan informasi-informasi bagi pengunjung mengenai Pasar Kerajinan dan Seni.

4. Ruang pengelola

Menjadi pusat dari manajemen yang ada di Pasar Seni dan Kerajinan Borobudur.

5. Cafeteria

Merupakan sebuah tempat makan bagi pengunjung maupun pedagang yang berada di Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur.

6. Gudang

Tempat menyimpan barang-barang keperluan panggung dan pementasan.

7. KM/WC

**C. Lain-lain**

1. Pintu Gerbang

2. Taman →vegetasi

3. Kolam

2.4.3 STANDAR-STANDAR

Standar yang dipakai berupa :

- Standar parkir kendaraan,
- Standar perencanaan tempat pertunjukan (*indoor dan outdoor*),
- Standar perencanaan ruang-ruang umum ( pos satpam, ruang administrasi, ruang pengelola, dan lain-lain),
- Standar perencanaan ruang-ruang khusus (bengkel seni),

Standar perencanaan dapat dicari dari standar yang sudah ada pada buku. Bagi standar ruang-ruang tertentu yang tidak tercantum dalam buku dapat diperoleh berdasarkan informasi dari masyarakat.

## **2.5 PENJELASAN – PENJELASAN LAIN**

### **2.5.1 VISI MISI**

#### **A. Visi**

1. Terhubung atau terjembatannya antara pengunjung/wisatawan (domestik maupun mancanegara) dengan kerajinan dan kesenian yang ada di Kecamatan Borobudur.
2. Meningkatnya perekonomian masyarakat di Kecamatan Borobudur terutama bagi para pengrajin seni dan kesenian.

#### **B. Misi**

Mewadahi pengrajin seni dan kesenian dalam satu tempat dengan memberikan fleksibilitas bagi setiap pengrajin seni dan kesenian agar kerajinan dan kesenian yang ada di Kecamatan Borobudur mudah untuk dipublikasikan terutama bagi pengunjung/wisatawan (domestik maupun mancanegara).

### **2.5.2 IDEOLOGI**

Pasar Seni dan Kerajinan Borobudur yang menerapkan “culture landscape” pada desain. Sehingga tidak lepas dari pengaruh daerah dimana pasar seni dan kerajinan tersebut dibuat.

### **2.5.3 FILISOFI**

Kegiatan Seni yang ada berupa seni tradisional dan modern sehingga dalam penerapan desain arsitektural menggunakan arsitektur Pasca-modernisme yang menggabungkan antara tradisional dan modern. Selain itu juga menerapkan desain yang menonjolkan alam setempat karena tuntutan ideologi “culture landscape”.